

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, A. (2019). Interferensi bahasa sunda terhadap bahasa Indonesia dalam karangan deskripsi siswa kelas vii. *Pujangga*, 4(2), 129. <https://doi.org/10.47313/pujangga.v4i2.707>.
- Bhatia, Tej K. (2013). *The Handbook of Bilingualism and Multilingualism* (Second Edition). West Sussex: Blackwell Publishing.
- Barrios, E., & López-gutiérrez, A. (2021). Language learning in a partially english-taught teacher education programme : Language gains and student perceptions. *International Journal of Multilingualism*, 0(0), 1–18. <https://doi.org/10.1080/14790718.2021.1888956>.
- Fadhilah, A. N., & Rahmawati, L. E. (2020). Penggunaan bahasa daerah pada buku bacaan siswa terbitan kemdikbud. *Linguista: Jurnal ilmiah bahasa, sastra, dan pembelajarannya*, 4(1), 43. <https://doi.org/10.25273/linguista.v4i1.6457>.
- Firmansyah, M. A. (2021). Interferensi Dan Integrasi Bahasa. *Paramasastra: Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra dan Pembelajarannya*, 8(1), 46-59.
- Gunawan, F. (2015). Implikasi Penggunaan Bahasa Gaul Terhadap Pemakaian Bahasa Indonesia Di kalangan siswa SMAN 3 Kendari. *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*, 8(1), 56-72
- Hendra, F. (2017). Persepsi mahasiswa terhadap proses pembelajaran kemahiran bahasa. *Jurnal al-azhar indonesia seri humaniora*, 3(4), 297. <https://doi.org/10.36722/sh.v3i4.224>
- Hynsjö, D., & Damon, A. (2015). Bilingual education in Latin America: does Quechua-medium education improve peruvian indigenous children's academic achievement?.
- Irwanto, Psikologi Umum, (Buku PANDUAN mahasiswa), (Jakarta : PT. Prehallindo, 2002), h. 71
- Jon E. Roedelein, Kamus Psikologi, (Jakarta: Prenadamedia Group,2013),h.464.
- Jos Daniel Parera, (1997) *Linguistik Edukasional : Metodologi Pembelajaran Bahasa, Analisis Kontrastif Antarbahasa dan Analisis Kesalahan Berbahasa*. Jakarta: Erlangga h. 112.

- J.P,Chapin.(2008). Kamus Psikologi Lengkap. Jakarta : PT Raja Grafindo
- Kridalaksana, Harimurti. (2008). Fungsi Bahasa dan Sikap Bahasa. Flores: Nusa Indah.
- Khoirurrohman, T., & Anjany, A. (2020). Alih kode dan campur kode dalam proses pembelajaran di SD Negeri Ketug (kajian sosiolinguistik). *DIALEKTIKA Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Dasar*, 10(1), 362-370.
- Leung, G., Uchikoshi, Y., & Tong, R. (2018). “Learning Cantonese will help us”: Elementary school students’ perceptions of dual language education. *Bilingual research journal*, 41(3), 238–252. [https:// doi.org/ 10.1080/15235882.2018.1483978](https://doi.org/10.1080/15235882.2018.1483978).
- Maryam Nurlaili, (2016). Pengaruh Bahasa Daerah (Ciacia) Terhadap Perkembangan Bahasa Indonesia Anak Usia 2 Sampai 6 Tahun Di Desa Holimombo Jaya. *Jurnal Retorika, Vol. 9, Nomor 2, Agustus*, hlm. 114-19.
- Meisani, D. R. (2021). Persepsi Siswa terhadap Penerapan Bahasa Inggris sebagai Muatan Lokal di Sekolah Dasar. *Didaktika*, 1(2), 243-253.
- Miles, Matthew B. Dan A. Michael Huberman. (1992). *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Method*. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi. Analisis data kualitatif: Buku sumber tentang metode-metode baru. Jakarta penerbit universitas indonesia (UI-PRESS).
- Milroy, J. (2001). Language ideologies and the consequences of standardization. *Journal of Sociolinguistics*, 5(4), 530–555. <https://doi.org/10.1111/1467-9481.00163>
- Milroy, J., & Milroy, L. (1985). Authority in language. Investigating language prescription and standardization. Routledge & Kegan Paul.
- Mu’in, Fatchul. (2019). Sociolinguistics: a Language Study in Sociocultural Perspectives. Banjarmasin: FKIP ULM.
- Nakamura, P. R., de Hoop, T., & Holla, C. U. (2019). Language and the learning crisis: Evidence of transfer threshold mechanisms in multilingual reading in south india. *Journal of development studies*, 55(11), 2287–2305. <https://doi.org/10.1080/00220388.2018.1493192>.
- Nkonde, E., Siluyele, N., Mweemba, M., Nkhata, L., Kaluba, G., & Zulu, C. (2018). Evaluating the impact of teaching and learning of mathematics and

science using local language (language of play) in primary schools in Muchinga Province, Zambia, a Case of Chinsali District. *American Journal of Educational Research*, 6(8), 1153-1163.

Nugraha, D. (2017). Kontribusi kompetensi pedagogik dan motivasi berprestasi terhadap kinerja pengasuh PAUD di Kabupaten Ciamis. *Jurnal PAUD Agapedia*, 1(2), 160-169.

Nugrawiyati, J. (2014). Penggunaan variasi bahasa dalam pembelajaran Bahasa Arab. *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama*, 2(2), 246-269.

Orcasitas-Vicandi, M., & Leonet, O. (2020). The study of language learning in multilingual education: students' perceptions of their language learning experience in basque, spanish and english. *International Journal of Multilingualism*, 0(0), 1–18. <https://doi.org/10.1080/14790718.2020.1822365>.

Prasasti, A. (2016). Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(1).

Rahman, A. (2016). Pengaruh bahasa daerah terhadap hasil belajar bahasa indonesia peserta didik kelas 1 sd inpres maki kecamatan lamba-leda kabupaten manggarai timur. *AULADUNA: Jurnal pendidikan dasar islam*, 3(2), 7. <https://doi.org/10.24252/auladuna.v3i2a3.2016>

Romadhianti, R. (2019). Fenomena Bahasa Gaul dalam Kacamata Morfologis, Fonologis, dan Sintaksis. *JURNAL PESONA*, 5(1), 10-18.

Rosita, A., & Aprila, F. (2019). Pentingnya mata pelajaran bahasa daerah dalam kurikulum sekolah dasar dalam eksistensi budaya bangsa. *pengembangan pendidikan*, 3(1), 35–43.

Sahertian, Debby. (2008). *Kamus Bahasa Gaul (Kamasutra Bahasa Gaul)*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Sitohang, M. (2018). Penggunaan bahasa daerah sebagai bahasa pengantar di kelas rendah sekolah dasar di kota palangka raya. *Suar Betang*, 12(2), 129. <https://doi.org/10.26499/surbet.v12i2.10>.

Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rhineka Cipta

Solihah, Rizki Amalia. (2018). Kontak Bahasa: Kedwibahasaan, Alih Kode, Campur Kode, Interferensi, dan Integrasi. Makalah. Dalam: The 3rd Annual International Conference on Islamic Education.

Solehudin, (2009). *Handout Sociolinguistik*. Bandung : UPI Bandung.

Sugihartono D.(2012). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta : UNY Press.

Sugiyono, M. (2016). Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif R dan D. Bandung: Penerbit. Alfabeta

Sugiyono, (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sulfemi, W. B., & Minati, H. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 3 SD Menggunakan Model Picture And Picture dan Media Gambar Seri. *JPsD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*. 4 (2), 228- 242. DOI: <http://dx.doi.org/10.30870/jpsd.v4i2.3857>

Sumarsono, Pranata. (2002). *Sociolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Toha, M., Mirza, A., & Ahmad, D. (2018). Analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi perbandingan di kelas VII SMP. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(1).

Unsiah, F., & Yuliati, R. (2018). *Pengantar Ilmu Linguistik*. Universitas Brawijaya Press.

Vinansih, S. T., Ratnasari, H., & Istanto, I. (2020). Studi kasus pengaruh penggunaan bahasa jawa dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia di Kalangan Siswa SMP Muhammadiyah 8 Surakarta. *Buletin Literasi Budaya Sekolah*, 1(2).

Widodo, H. P. (2014). Methodological considerations in interview data transcripts. *International journal of innovation in English language teaching and research*, 3(1), 101-107.

[Robbi Zidni Ilma Warzuqni Fahma Artinya - iqra.id](https://indonesia-sunda.terjemahansunda.com/terjemahan7/1762467-tahukah-kamu-orang-yang-mendustakan-agama-artinya-maka-itulah-orang-yang-menghardik-anak-yatim-dan-t)

<https://indonesia-sunda.terjemahansunda.com/terjemahan7/1762467-tahukah-kamu-orang-yang-mendustakan-agama-artinya-maka-itulah-orang-yang-menghardik-anak-yatim-dan-t>



Lampiran 1: Sejarah Umum SDN Satap 2 Konawe Selatan

Berdasarkan keterangan tokoh masyarakat, SDN SATAP 2 KONAWE SELATAN didirikan pada tahun 1968, pada waktu itu bernama SD AMOITO atas dasar swadaya masyarakat dengan fisik bangunan 1 unit beratap rumbia, dan berdinding papan. Sedikit demi sedikit atas partisipasi masyarakat dinding papan itu dapat di renovasi menjadi setengah dinding tembok. Pada tahun 1980 mendapat perhatian dari pemerintah untuk membangun sekolah dari semi permanen menjadi permanen. Pada tahun yang sama sekolah tersebut mendapatkan bantuan lagi dari pemerintah 1 unit bangunan, sekaligus berubah status menjadi SD NEGERI AMOITO, atas dasar INPRES (Instruksi Presiden) sehingga bangunan SDN AMOITO menjadi 2 unit.

Tahun 1996 SD AMOITO berubah nama menjadi SDN SINDANGKASIH. Pada tahun 2006 dengan seiring berkembangnya desa. SDN SINDANGKASIH mendapat kehormatan menjadi Sekolah Dasar induk yang mekar dengan menambah 1 unit bangunan SMP sekaligus berubah nama menjadi SD-SMP NEGERI SATAP 1 RANOMEETO. Waktu demi waktu berjalan SD-SMP NEGERI SATAP 1 RANOMEETO tahun 2015 berubah lagi nama nya menjadi SD NEGERI SATAP 2 KONAWE SELATAN hingga kini.

Kepala sekolah yang pernah bertugas:

1. Haramu
2. Admu (Almarhum)
3. H. Indah Peokodo (Almarhum)
4. Ita Suwita
5. Imran A.ma
6. Tatat, S,Pd M.m
7. Dune S.Pd
8. Edy Priyanto S.Pd

9. Drs. Selamat Lawonggi

10. Ali Mahmud, S.Pd

11. Harna Ningsih, S.Pd. M.Pd

Lampiran 2 : VISI dan MISI SDN Satap 2 Konawe Selatan

✓ Visi

1. Unggul pribadinya, santun Perilakunya, dan Luas Wawasannya

✓ Misi

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan potensi yang di miliki peserta didik.
2. Mengembangkan budaya kompetitif bagi peserta didik dalam upaya meningkatkan prestasi.
3. Mengembangkan pribadi yang cinta tanah air.
4. Menumbuhkembangkan penghayatan dan pengamalan terhadap agama yang di anut untuk membentuk budi pekerti yang baik.
5. Menciptakan suasana yang kondusif untuk mengefektifkan seluruh kegiatan sekolah.
6. Mengutamakan kerjasama dalam penyelesaian tugas kependidikan dan keguruan.
7. Melestarikan dan mengembangkan olahraga, seni, dan budaya.
8. Mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk mencetak peserta didik yang berwawasan global.

Lampiran 3 : IDENTITAS SDN Satap 2 Konawe Selatan

Berikut ini adalah identitas sekolah tempat penelitian.

1. Nama Sekolah : SDN Satap 2 Konawe Selatan
2. Status Sekolah : NEGERI
3. Jenjang Sekolah : SD
4. NSS : 101200104007
5. Nomor NPSN : 40401927
6. Posisi Geografis
 - Lintang : 4,0982
 - Bujur : 122. 3782
7. Alamat Sekolah
 - Provinsi : Sulawesi Tenggara
 - Kabupaten : Konawe Selatan
 - Kecamatan : Ranomeeto Barat
 - Kelurahan/Desa : Sindangkasih
 - Jalan : Jl. Poros Bandara Halu Oleo
 - Kode Pos : 93372
 - Telpon/fax : -
 - E-mail : sdnsatap2konawesealtan@gmail.com
- Luas lahan : 99 m²
- Status kepemilikan : Milik Pemerintah
- Akreditasi : B
- Kurikulum : 2013
8. Rekening Bank : -
9. Pemegang Rekening : Bendahara

Lampiran 4 :Sarana dan Prasarana SDN Satap 2 Konawe Selatan

✓ **Sarana dan prasarana**

Tabel 2. Sarana dan Prasarana

| No | Jenis | Jumlah | Keterangan |
|----|-------------------------|--------|------------|
| 1 | Ruang kepala sekolah | 1 | ✓ |
| 2 | Meja kepala sekolah | 1 | ✓ |
| 3 | Kursi kepala sekolah | 1 | ✓ |
| 4 | Ruang guru | 1 | ✓ |
| 5 | Meja guru | 6 | ✓ |
| 6 | Kursi guru | 6 | ✓ |
| 7 | Lemari kantor | 1 | ✓ |
| 8 | Wc guru | 1 | ✓ |
| 9 | Wc siswa | 2 | ✓ |
| 10 | Perpustakaan | 1 | ✓ |
| 11 | Kelas | 6 | ✓ |
| 12 | Ruang Uks | 1 | ✓ |
| 13 | Kantin | 2 | ✓ |
| 14 | Parkir kendaraan roda 2 | 1 | ✓ |

Sumber data : SDN Satap 2 Konawe Selatan

✓ **Sarana Pendukung**

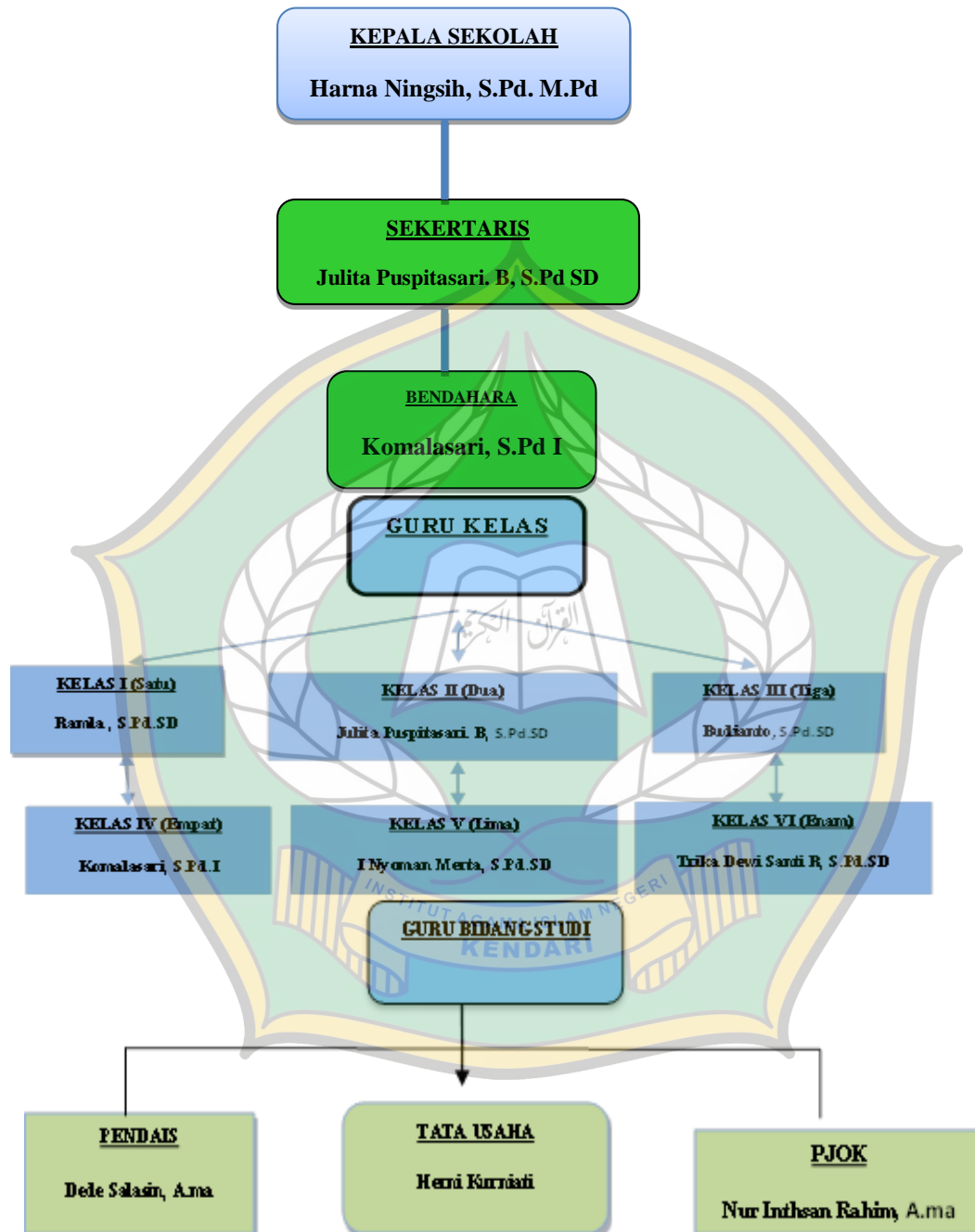
Tabel 3. Sarana Pendukung

| No | Jenis | Jumlah | Keterangan |
|----|-----------------------|--------|------------|
| 1 | Laptop | 6 | ✓ |
| 2 | Printer | 2 | ✓ |
| 3 | Proyektor infokus | 6 | ✓ |
| 4 | Tablet | 28 | ✓ |
| 5 | Tower air | 1 | ✓ |
| 6 | Speaker warles | 1 | ✓ |
| 7 | Layar proyektor | 1 | ✓ |
| 8 | Computer | 2 | ✓ |
| 9 | Kipas angin | 1 | ✓ |
| 10 | Mesin air | 1 | ✓ |
| 11 | Croam book | 15 | ✓ |
| 12 | Mesin babat | 1 | ✓ |
| 13 | Tabung semprot rumput | 1 | ✓ |

Sumber data : SDN Satap 2 Konawe Selatan

Lampiran 5 : Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI SDN SATAP 2 KONAWE SELATAN
TAHUN PELAJARAN 2020/2021



Lampiran 6 : Instrumen Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

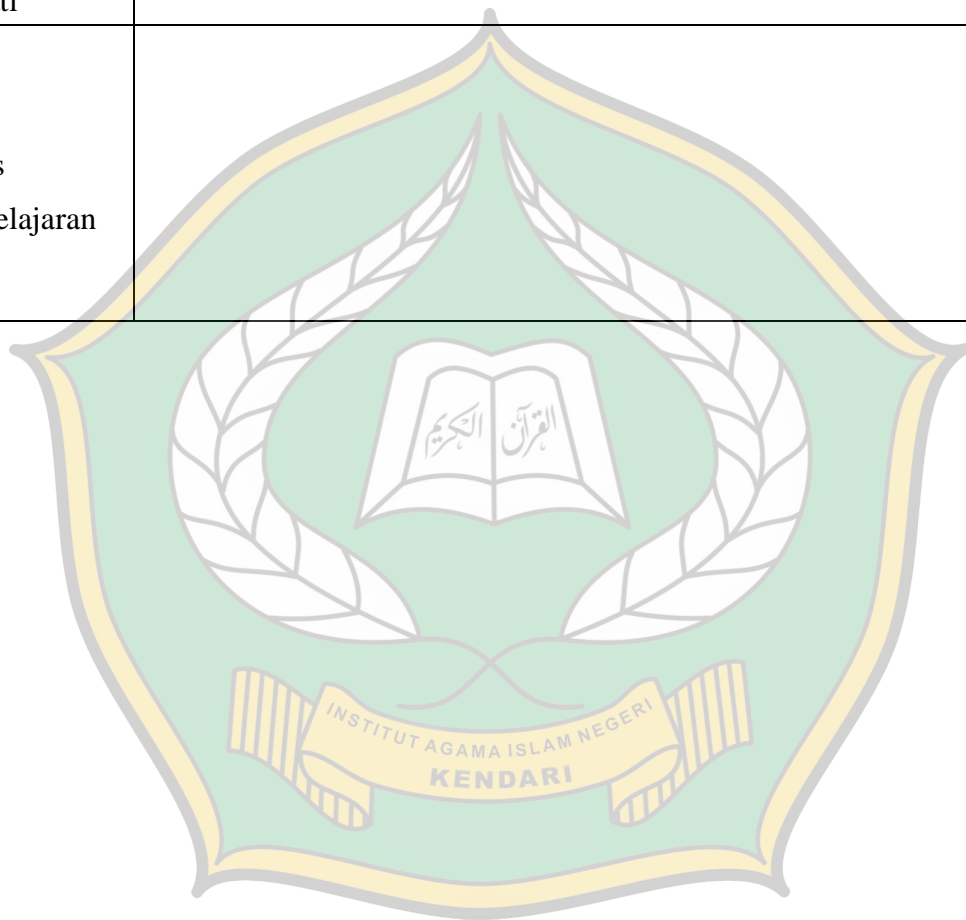
Hasil Observasi

Hari /Tanggal :

Lokasi/Waktu :

Sumber data :

| Aspek yang diamati | Hasil Observasi |
|---------------------|-----------------|
| Proses Pembelajaran | |



Lampiran 7 : Hasil Observasi Proses Pembelajaran Guru PAI

HASIL OBSERVASI

CLO 1

Hari /Tanggal : 24 Mei 2022

Lokasi/Waktu : SDN Satap 2 Konawe Selatan / 08 : 00

Sumber data : Proses Pembelajaran

| Aspek yang diamati | Hasil Observasi |
|---------------------|---|
| Proses Pembelajaran | <p>Berdasarkan hasil observasi pada kegiatan proses pembelajaran yang pertama, bahwa peneliti mendapatkan guru bidang studi pendidikan agama Islam menggunakan bahasa daerah pada awal kegiatan seperti menanyakan kabar “kumaha kabarna? Sarehat”, selain itu guru juga menanyakan kepada siswa apakah mereka telah sarapan “engges sarapan ncan saencan indit sakola?”, dan guru juga menanyakan apakah siswa telah siap untuk mulai belajar “ ges siap belajar” dan contoh lainnya adalah menyurus siswa berdoa sebelum belajar “ sok berdo’a hela saencan belajar”. Selain penggunaan bahasa daerah diawal kegiatan guru juga menggunakan bahasa daerah pada saat menjelaskan materi, diskusi dan tanya jawab kepada siswa. Peneliti mengamati pada saat guru menjelaskan materi mengenai surah Al-Maun guru awalnya menggunakan bahasa Indonesia kemudian guru merasa kesulitan karena sudah menjadi kebiasaan dan merasa bahwa siswa sulit memahami bahasa Indonesia sehingga guru selalu menggunakan bahasa Indonesia. Namun, dari kegiatan tersebut ada beberapa siswa yang antusias dan mulai memahami da nada pula siswa yang merasa kebingungan hingga konsentrasi dalam belajarpun buyar kemudian mulai bermain dengan teman di sebelahnya. Peneliti mengamati ada beberapa siswa yang tidak antusias dalam proses pembelajaran hal itu terjadi karena siswa-siswa tersebut tidak memahami bahasa daerah yang guru gunakan. Selain itu, siswa lainnya merasa kasihan dan juga risih kepada temannya yang bermain dan hanya diam seperti orang kebingungan ketika dalam proses pembelajaran.</p> |

Lampiran 8 : Instrumen Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Siswa Kelas V SDN Satap 2 Konawe Selatan

Tanggal/Bulan/Tahun :

Nama Anak/Siswa :

Umur :

Lokasi/Waktu wawancara :

Alamat :

1. Apakah adik merasa senang ketika ibu guru menggunakan bahasa daerah saat mengajar?
2. Apakah adik lebih mudah mengerti ketika guru menjelaskan materi menggunakan bahasa daerah?
3. Apakah ketika ibu guru menjelaskan materi menggunakan bahasa daerah adik merasa nyaman?
4. Apakah adik merasa lebih mudah mengingat pembelajaran ketika guru menggunakan bahasa daerah?
5. Apakah pada saat guru bertanya menggunakan bahasa daerah adik mampu menjawab?
6. Bagaimanakah menurut adik ketika ibu guru melakukan diskusi bersama dengan menggunakan bahasa daerah?
7. Apakah menurut adik dengan adanya penggunaan bahasa daerah pada saat pembelajaran berlangsung dapat memudahkan adik dalam belajar?
8. Bagaimanakah pendapat adik jika ibu guru tidak lagi menggunakan bahasa daerah pada saat proses pembelajaran di kelas?

Lampiran 9 : Hasil Wawancara Persepsi Siswa

HASIL WAWANCARA Siswa Kelas V SDN Satap 2 Konawe Selatan

CLW 1

Tanggal/Bulan/Tahun : 17 Mei 2022

Nama Anak/Siswa : Medinah Kulsum

Umur : 11 tahun

Lokasi/Waktu wawancara : kelas V/ 09 : 00

Alamat siswa :Desa Amoito, Kec. Ranomeeto, Kab. KONSEL

1. Apakah adik merasa senang ketika ibu guru menggunakan bahasa daerah saat mengajar?
Informan : iya senang
2. Apakah adik lebih mudah mengerti ketika guru menjelaskan materi menggunakan bahasa daerah?
Informan : iya lumayan mengerti
3. Apakah ketika ibu guru menjelaskan materi menggunakan bahasa daerah adik merasa nyaman?
Informan : iya nyaman saja kak
4. Apakah adik merasa lebih mudah mengingat pembelajaran ketika guru menggunakan bahasa daerah?
Informan : lumayan ingat
5. Apakah pada saat guru bertanya menggunakan bahasa daerah adik mampu menjawab?
Informan : iya bisa sedikit-sedikit kak, karena dibantu teman karena saya tidak mengerti semua bahasa sunda
6. Bagaimanakah menurut adik ketika ibu guru melakukan diskusi bersama dengan menggunakan bahasa daerah?
Informan : lumayan karena agak mengerti
7. Apakah menurut adik dengan adanya penggunaan bahasa daerah pada saat pembelajaran berlangsung dapat memudahkan adik dalam belajar?
Informan : tidak mudah, karena susah dimengerti belajarnya kalau pake bahasa sunda
8. Bagaimanakah pendapat adik jika ibu guru tidak lagi menggunakan bahasa daerah pada saat proses pembelajaran di kelas?
Informan : senang, karena kalau bu guru nantinya gunakan bahasa Indonesia lagi jadi belajarnya mudah dimengerti

HASIL WAWANCARA
Siswa Kelas V SDN Satap 2 Konawe Selatan

CLW 2

Tanggal/Bulan/Tahun : 17 Mei 2022
Nama Anak/Siswa : Natasya Nur Fatimah
Umur : 11 tahun
Lokasi/Waktu wawancara : kelas V/ 09 : 00
Alamat siswa :Desa Sindangkasih

1. Apakah adik merasa senang ketika ibu guru menggunakan bahasa daerah saat mengajar?
Informan : iya senang karena lebih dimengerti
2. Apakah adik lebih mudah mengerti ketika guru menjelaskan materi menggunakan bahasa daerah?
Informan : iya mengerti karena memakai bahasa daerah itu saya lebih paham
3. Apakah ketika ibu guru menjelaskan materi menggunakan bahasa daerah adik merasa nyaman?
Informan : iya saya merasa nyaman
4. Apakah adik merasa lebih mudah mengingat pembelajaran ketika guru menggunakan bahasa daerah?
Informan : iya mudah mengingat
5. Apakah pada saat guru bertanya menggunakan bahasa daerah adik mampu menjawab?
Informan : iya mampu kak karena saya mengerti bahasa sunda
6. Bagaimanakah menurut adik ketika ibu guru melakukan diskusi bersama dengan menggunakan bahasa daerah?
Informan : senang, tapi merasa kasihan sama teman teman yang tidak mengerti
7. Apakah menurut adik dengan adanya penggunaan bahasa daerah pada saat pembelajaran berlangsung dapat memudahkan adik dalam belajar?
Informan : iya mudah karena lebih paham
8. Bagaimanakah pendapat adik jika ibu guru tidak lagi menggunakan bahasa daerah pada saat proses pembelajaran di kelas?
Informan : senang, karena teman tidak mengerti jika kita memakai bahasa daerah

HASIL WAWANCARA
Siswa Kelas V SDN Satap 2 Konawe Selatan

CLW 3

Tanggal/Bulan/Tahun : 23 Mei 2022
Nama Anak/Siswa : Aa Surya Darmawan
Umur : 11 tahun
Lokasi/Waktu wawancara : kelas V/ 10 : 00
Alamat siswa : Desa Sindangkasih

1. Apakah adik merasa senang ketika ibu guru menggunakan bahasa daerah saat mengajar?
Informan : iya senang
2. Apakah adik lebih mudah mengerti ketika guru menjelaskan materi menggunakan bahasa daerah?
Informan : iya mudah dimengerti karena saya menguasai bahasa sunda
3. Apakah ketika ibu guru menjelaskan materi menggunakan bahasa daerah adik merasa nyaman?
Informan : iya merasa nyaman karena bahasanya saya pahami
4. Apakah adik merasa lebih mudah mengingat pembelajaran ketika guru menggunakan bahasa daerah?
Informan : iya ingat, karena pelajaran yang disampaikan guru pakai bahasa sunda jadi saya gampang ingat
5. Apakah pada saat guru bertanya menggunakan bahasa daerah adik mampu menjawab?
Informan : iya bisa
6. Bagaimanakah menurut adik ketika ibu guru melakukan diskusi bersama dengan menggunakan bahasa daerah?
Informan : rasanya menyenangkan
7. Apakah menurut adik dengan adanya penggunaan bahasa daerah pada saat pembelajaran berlangsung dapat memudahkan adik dalam belajar?
Informan : iya memudahkan jadi lebih mengerti dan paham
8. Bagaimanakah pendapat adik jika ibu guru tidak lagi menggunakan bahasa daerah pada saat proses pembelajaran di kelas?
Informan : Senang, karena kasihan teman teman banyak yang belum mengerti

HASI WAWANCARA

Siswa Kelas V SDN Satap 2 Konawe Selatan

CLW 4

Tanggal/Bulan/Tahun : 23 Mei 2022
Nama Anak/Siswa : Muhammad Samsul Fahri
Umur : 11 tahun
Lokasi/Waktu wawancara : kelas V/ 10 : 00
Alamat siswa : Desa Sindangkasih

1. Apakah adik merasa senang ketika ibu guru menggunakan bahasa daerah saat mengajar?
Informan : iya senang karena belajarnya jadi lebih mengerti
2. Apakah adik lebih mudah mengerti ketika guru menjelaskan materi menggunakan bahasa daerah?
Informan : iya karena mengerti bahasa sunda jadi belajarnya juga lebih mengerti
3. Apakah ketika ibu guru menjelaskan materi menggunakan bahasa daerah adik merasa nyaman?
Informan : iya merasa nyaman saja.
4. Apakah adik merasa lebih mudah mengingat pembelajaran ketika guru menggunakan bahasa daerah?
Informan : iya karena mengerti bahasa daerah jadi lebih mudah ingat
5. Apakah pada saat guru bertanya menggunakan bahasa daerah adik mampu menjawab?
Informan : iya mampu menjawab karena sebelum bertanya ibu guru sudah menjelaskan pakai bahasa sunda.
6. Bagaimanakah menurut adik ketika ibu guru melakukan diskusi bersama dengan menggunakan bahasa daerah?
Informan : senang karena jadi lebih mengerti bahasa daerah.
7. Apakah menurut adik dengan adanya penggunaan bahasa daerah pada saat pembelajaran berlangsung dapat memudahkan adik dalam belajar?
Informan : iya belajarnya jadi lebih paham
8. Bagaimanakah pendapat adik jika ibu guru tidak lagi menggunakan bahasa daerah pada saat proses pembelajaran di kelas?
Informan : Senang, karena kasihan teman teman banyak yang belum mengerti.

HASIL WAWANCARA

Siswa Kelas V SDN Satap 2 Konawe Selatan

CLW 6

Tanggal/Bulan/Tahun : 25 Mei 2022

Nama Anak/Siswa : Karza Nur Khalifah

Umur : 11 tahun

Lokasi/Waktu wawancara : kelas V/ 09 : 00

Alamat siswa : Desa Amoito, Kec. Ranomeeto, Kab. KONSEL

1. Apakah adik merasa senang ketika ibu guru menggunakan bahasa daerah saat mengajar?
Informan : senang
2. Apakah adik lebih mudah mengerti ketika guru menjelaskan materi menggunakan bahasa daerah?
Informan : tidak mudah karena tidak mengerti bahasa sunda
3. Apakah ketika ibu guru menjelaskan materi menggunakan bahasa daerah adik merasa nyaman?
Informan : tidak nyaman
4. Apakah adik merasa lebih mudah mengingat pembelajaran ketika guru menggunakan bahasa daerah?
Informan : tidak ingat karena buguru pakai bahasa sunda
5. Apakah pada saat guru bertanya menggunakan bahasa daerah adik mampu menjawab?
Informan : tidak bisa karena saya tidak mengerti bahasa sunda
6. Bagaimanakah menurut adik ketika ibu guru melakukan diskusi bersama dengan menggunakan bahasa daerah?
Informan : biasa saja kadang hanya diam-diam karena tidak mengerti kak
7. Apakah menurut adik dengan adanya penggunaan bahasa daerah pada saat pembelajaran berlangsung dapat memudahkan adik dalam belajar?
Informan : tidak memudahkan malah susah
8. Bagaimanakah pendapat adik jika ibu guru tidak lagi menggunakan bahasa daerah pada saat proses pembelajaran di kelas?
Informan : senang, karena saya lebih paham pakai bahasa Indonesia. Buguru boleh gunakan bahasa sunda tapi harus dijelaskan kembali pakai bahasa Indonesia.

HASIL WAWANCARA

Siswa Kelas V SDN Satap 2 Konawe Selatan

CLW 7

Tanggal/Bulan/Tahun : 31 Mei 2022
Nama Anak/Siswa : Al Rifan Ramadhan
Umur : 12 tahun
Lokasi/Waktu wawancara : kelas V/ 09 : 00
Alamat siswa : Desa Sindangkasih

1. Apakah adik merasa senang ketika ibu guru menggunakan bahasa daerah saat mengajar?
Informan : iya senang karena lebih mengerti
2. Apakah adik lebih mudah mengerti ketika guru menjelaskan materi menggunakan bahasa daerah?
Informan : iya mengerti karena saya menguasai bahasa sunda
3. Apakah ketika ibu guru menjelaskan materi menggunakan bahasa daerah adik merasa nyaman?
Informan : iya nyaman karena tambah paham
4. Apakah adik merasa lebih mudah mengingat pembelajaran ketika guru menggunakan bahasa daerah?
Informan : iya lebih mudah ingat
5. Apakah pada saat guru bertanya menggunakan bahasa daerah adik mampu menjawab?
Informan : iya mampu karena sudah mengerti dan menguasai
6. Bagaimanakah menurut adik ketika ibu guru melakukan diskusi bersama dengan menggunakan bahasa daerah?
Informan : iya karena ibu guru menjelaskannya dengan kata-kata yang enak didengar dan mudah dipahami
7. Apakah menurut adik dengan adanya penggunaan bahasa daerah pada saat pembelajaran berlangsung dapat memudahkan adik dalam belajar?
Informan : iya karena jadi lebih paham
8. Bagaimanakah pendapat adik jika ibu guru tidak lagi menggunakan bahasa daerah pada saat proses pembelajaran di kelas?
Informan : senang karena kasihan teman yang lain kalau harus pakai bahasa sunda terus

HASIL WAWANCARA

Siswa Kelas V SDN Satap 2 Konawe Selatan

CLW 8

Tanggal/Bulan/Tahun : 31 Mei 2022
Nama Anak/Siswa : Fadil Ramadhan
Umur : 11 tahun
Lokasi/Waktu wawancara : kelas V/ 09 : 00
Alamat siswa : Desa Sindangkasih

1. Apakah adik merasa senang ketika ibu guru menggunakan bahasa daerah saat mengajar?
Informan : senang
2. Apakah adik lebih mudah mengerti ketika guru menjelaskan materi menggunakan bahasa daerah?
Informan : iya lumayan mengerti
3. Apakah ketika ibu guru menjelaskan materi menggunakan bahasa daerah adik merasa nyaman?
Informan : iya karena bu guru mengajarnya dengan nyaman
4. Apakah adik merasa lebih mudah mengingat pembelajaran ketika guru menggunakan bahasa daerah?
Informan : iya mudah mengerti karena lumayan paham bahasa sunda
5. Apakah pada saat guru bertanya menggunakan bahasa daerah adik mampu menjawab?
Informan : bisa menjawab sedikit-sedikit
6. Bagaimanakah menurut adik ketika ibu guru melakukan diskusi bersama dengan menggunakan bahasa daerah?
Informan : senang karena seru bahasanya
7. Apakah menurut adik dengan adanya penggunaan bahasa daerah pada saat pembelajaran berlangsung dapat memudahkan adik dalam belajar?
Informan : lumayan mudah kak
8. Bagaimanakah pendapat adik jika ibu guru tidak lagi menggunakan bahasa daerah pada saat proses pembelajaran di kelas?
Informan : senang, karena lebih mengerti kalau pakai bahasa Indonesia dari pada bahasa sunda.

HASIL WAWANCARA

Siswa Kelas V SDN Satap 2 Konawe Selatan

CLW 5

Tanggal/Bulan/Tahun : Kamis, 02 Juni 2022

Nama Anak/Siswa : Usrifatul Husna

Umur : 11 tahun

Lokasi/Waktu wawancara : kelas V/ 09 : 00

Alamat siswa : Desa Amoito, Kec. Ranomeeto, Kab. KONSEL

1. Apakah adik merasa senang ketika ibu guru menggunakan bahasa daerah saat mengajar?
Informan : iya senang dengarnya
2. Apakah adik lebih mudah mengerti ketika guru menjelaskan materi menggunakan bahasa daerah?
Informan : kurang mengerti karena kurang memahami
3. Apakah ketika ibu guru menjelaskan materi menggunakan bahasa daerah adik merasa nyaman?
Informan : kurang nyaman
4. Apakah adik merasa lebih mudah mengingat pembelajaran ketika guru menggunakan bahasa daerah?
Informan : tidak mudah mengingat karena saya kurang paham bahasa sunda
5. Apakah pada saat guru bertanya menggunakan bahasa daerah adik mampu menjawab?
Informan : saya sedikit tau yang buguru tanyakan tapi jawabnya pake bahasa Indonesia karna saya tidak bisa bahasa sunda
6. Bagaimanakah menurut adik ketika ibu guru melakukan diskusi bersama dengan menggunakan bahasa daerah?
Informan : biasa saja karna tidak terlalu paham
7. Apakah menurut adik dengan adanya penggunaan bahasa daerah pada saat pembelajaran berlangsung dapat memudahkan adik dalam belajar?
Informan : tidak mudah karena tidak mengerti
8. Bagaimanakah pendapat adik jika ibu guru tidak lagi menggunakan bahasa daerah pada saat proses pembelajaran di kelas?
Informan : senang, karena kalau pakai bahasa Indonesia semuanya teman teman akan mengerti.

HASIL WAWANCARA

Siswa Kelas V SDN Satap 2 Konawe Selatan

CLW 9

Tanggal/Bulan/Tahun : Sabtu, 04 Juni 2022

Nama Anak/Siswa : Silviyana

Umur : tahun

Lokasi/Waktu wawancara : kelas V/ 09 : 00


Alamat siswa : Desa Sindangkasih

1. Apakah adik merasa senang ketika ibu guru menggunakan bahasa daerah saat mengajar?
Informan : iya senang karena kalau buguru pakai bahasa daerah saya lebih mengerti
2. Apakah adik lebih mudah mengerti ketika guru menjelaskan materi menggunakan bahasa daerah?
Informan : iya karena saya paham bahasa daerah sunda
3. Apakah ketika ibu guru menjelaskan materi menggunakan bahasa daerah adik merasa nyaman?
Informan : tidak nyaman, karena teman-teman nanti tidak mengerti
4. Apakah adik merasa lebih mudah mengingat pembelajaran ketika guru menggunakan bahasa daerah?
Informan : iya karena saya jadi lebih paham dan mengerti
5. Apakah pada saat guru bertanya menggunakan bahasa daerah adik mampu menjawab?
Informan : iya mampu, dan saya senang dengarnya
6. Bagaimanakah menurut adik ketika ibu guru melakukan diskusi bersama dengan menggunakan bahasa daerah?
Informan : saya merasa tidak suka karena teman-teman yang tidak tau bahasa sunda jadi tidak paham dan tidak mengerti
7. Apakah menurut adik dengan adanya penggunaan bahasa daerah pada saat pembelajaran berlangsung dapat memudahkan adik dalam belajar?
Informan : iya karena saya lebih mudah mengingat pelajaran
8. Bagaimanakah pendapat adik jika ibu guru tidak lagi menggunakan bahasa daerah pada saat proses pembelajaran di kelas?
Informan : mendingan buguru tidak lahi menggunakan bahasa daerah, seharusnya buguru menggunakan bahasa Indonesia agar teman-teman lebih paham dan mengerti.

Lampiran 10 : Dokumentasi Penelitian



Lampiran 11: Surat Pengantar Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) ke Balitbang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Baruga-Kota Kendari
Telp. (0401) 3192081 Fax. (0401) 3193710
Website: <http://iainkendari.ac.id>

Nomor : 1503/In.23/FT/TL.00/05/2022 12 April 2022
Lampiran : Proposal Penelitian
Perihal : *Izin Penelitian*

Yth. Kepala Balitbang Provinsi Sulawesi Tenggara

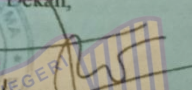
Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa sebagai syarat penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, maka dimohon berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **Jannahatul Nurlaeli**
NIM : 18010104038
Prog. Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/PGMI
Alamat : Jl.Sultan Qaimuddin Kendari
Pembimbing I : Dr. Fahmi Gunawan S.S, M.Hum
Pembimbing II : Karim M.Hum

Untuk melakukan penelitian serta pengumpulan data di SD Negeri Satap 2 Konawe Selatan dengan judul skripsi:

“Persepsi Siswa terhadap Penggunaan Bahasa Daerah oleh Guru dalam Proses Pembelajaran di SD Negeri Satap 2 Konawe Selatan”

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.


Dekan,

Dr. Masdin, M.Pd
NIP.196712311999031065

tembusan:

1. Ketua LPPM IAIN Kendari,
2. Ketua Prodi PGMI FATIK IAIN Kendari.

Visi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan:
Menjadi Pusat Studi dan Penelitian yang Berkualitas dan Berkeadilan

Lampiran 12 : Surat Izin Penelitian dari Balitbang

**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA**
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121
Website : balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email: badan litbang sultra01@gmail.com

Kendari, 13 Mei 2022

Kepada
Yth. Bupati Konawe Selatan
Di - ANDOULO

Nomor : 070/14771 V /2022
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : IZIN PENELITIAN.

Berdasarkan Surat Dekan FATIK IAIN Kendari Nomor : 1503/In.23/FTIK/TL.00/05/2022 tanggal, 12 April 2022 perihal tersebut diatas, Mahasiswa dibawah ini :

Nama : JANNAHTUL NURLAELI
NIM : 18010104038
Prog. Studi : PGMI
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : SDN Satap 2 Konseil Kab. Konseil

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Sesuai Lokasi diatas, dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

"PERSEPSI SISWA TERHADAP PENGGUNAAN BAHASA DAERAH OLEH GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SD NEGERI SATAP 2 KONAWE SELATAN".


Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 13 Mei 2022 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exampilar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN
PROV. SULAWESI TENGGARA
SEKRETARIS


GUNAWAN LALIASA, STP., MM.
Pembina TK.I, Gol. IV/b
NIP. 19660809 200312 1 002

Tembusan:
1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FTIK IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi PGMI FTIK IAIN Kendari di Kendari;

Lampiran 13 : Surat keterangan telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Satap 2 Konawe Selatan.



PEMERINTAH KABUPATEN KONAWE SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMPN SATAP 2 KONAWE SELATAN
Jl. Poros Desa Sindangkasi, Kec. Ranomeeto Barat, Kode Pos: 93872

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 800/026/ 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Harna Ningsih, S.P.d.,M.Pd**
NIP : 19710209 199412 2 001
Pangkat/Golongan : Pembina Tk, I/IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah SDN Satap 2 Konawe Selatan

Menerangkan bahwa, berdasarkan surat Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara, Nomor : 070/967/Balitbang/2022 tanggal 7 Januari 2022 perihal : Izin Penelitian mahasiswa dibawah ini :

Nama : **Jannahtul Nurlaeli**
NIM : 18010104038
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Peneliiian : SDN Satap 2 Konawe Selatan

Benar-benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SDN Satap 2 Konawe Selatan dengan judul Skripsi” Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Bahasa Daerah Dalam Proses Pembelajaran di SDN Satap 2 Konawe Selatan” yang bersangkutan mulai tanggal 13 Mei 2022 sampai selesai.

Konawe Selatan, 20 Juni 2022
Mengetahui
Kepala Sekolah



HARNA NINGSIH, S.Pd.M.Pd
NIP. 9710209 199412 2 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURRICULUM VITAE)

I. IDENTITAS DIRI

Nama : Jannahtul Nurlaeli
Tempat / Tanggal Lahir : Kendari, 13 November 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Perkawinan : Belum Kawin
Agama : Islam
Suku : Buton-Sunda
Nomor Hp : 082224030229
Alamat Rumah : Desa Sindangkasih
Email : jannahtulnurlaeli13@gmail.com

II. DATA KELUARGA

Nama Orang Tua
Ayah : Suddin Dudi (Rahimahullah)
Ibu : Komalasari
Saudara Kandung : Asep Ahyar, Fatahtul Isnaeni, Khairul Azwar
Anak Ke- : 4

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : MIS Ar-Rahman Sindangkasih
SMP : SMPN Satap 2 Konawe Selatan
SMA : SMA Negeri 2 Konawe Selatan

Kendari, 28 Maret 2023

Penulis



Jannahtul Nurlaeli

NIM.18010104038